

4. Menghargai Perbedaan Orang lain

Sikap Menghargai Satu Sama lain adalah sikap apresiatif terhadap perbedaan dalam hal agama, budaya, adat istiadat, suku, bangsa, dan latar belakang lainnya. Penghargaan ini melibatkan penerimaan dan penghormatan terhadap setiap individu dan kelompok yang ada di sekolah tanpa ada deskriminasi.(VDA, Acep, 2023)

5. Menghargai Diri Sendiri

Bukan narsisme, tetapi makna *self love* / menghargai diri sendiri adalah ketika kita mampu untuk menghargai diri sendiri sehingga tidak merasa rendah diri dan membandingkan diri dengan orang lain. Mampu menerima segala kekurangan dari diri kita, mampu menyayangi diri sendiri dengan memberikan yang terbaik untuk diri kita, dan mampu untuk bersimpati pada diri sendiri dengan memaafkan dan menerima kesalahan.(Adiwijaya, 2019)

6. Menghargai Kebajikan Orang lain

Menghargai kebaikan orang lain berarti menerima pandangan, waktu yang mereka punya, serta jangkauan privasi yang mereka miliki. Bentuk menghargai kebaikan orang lain dapat di terapkan dalam bentuk selalu pandai dalam menempatkan diri di situasi apapun. Serta senantiasa menunjukkan respek serta kepedulian dalam hal itu kepada orang lain / anggota OSIS (A Supriyanto, 2017).

7. Terbuka

Terbuka dalam toleransi organisasi mencakup sikap dan praktik-praktik yang menunjukkan kesediaan organisasi untuk menerima, menghargai, dan menghormati keberagaman dalam lingkungan kerja. Dengan mengadopsi pendekatan terbuka dalam toleransi, organisasi menciptakan lingkungan kerja yang memberdayakan, mendukung, dan mempromosikan keberagaman, sehingga menciptakan tempat kerja yang lebih produktif, inovatif, dan harmonis.

8. Kenyamanan Dalam Kehidupan

Kenyamanan dalam kehidupan dalam konteks toleransi organisasi merujuk pada suasana atau lingkungan kerja yang memungkinkan individu merasa aman, diterima, dan nyaman dalam mengekspresikan diri serta berinteraksi dengan orang lain tanpa takut akan diskriminasi atau perlakuan tidak adil berdasarkan perbedaan apapun. Ini mencakup sejumlah aspek yang menciptakan atmosfer yang kondusif bagi kenyamanan anggota organisasi.

9. Kenyamanan Dengan Orang Lain

Kenyamanan dengan orang lain dalam konteks toleransi organisasi merujuk pada hubungan yang positif, respektif, dan inklusif antara individu-individu di dalam organisasi, tanpa memandang perbedaan budaya, agama, gender, orientasi seksual, atau latar belakang lainnya. Dengan menciptakan lingkungan yang mempromosikan

kenyamanan dengan orang lain dalam konteks toleransi, organisasi dapat membentuk budaya yang inklusif, saling mendukung, dan memperkuat kolaborasi, inovasi, dan produktivitas organisasi secara keseluruhan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan mengenai Penerapan Nilai Toleransi Dalam Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Negeri 13 Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan nilai toleransi anggota OSIS SMA Negeri 13 Kota Jambi belum semua menerapkan. Hal ini dapat dilihat dari 9 indikator dalam penelitian ini, yaitu:

Pada indikator peduli ini disimpulkan bahwa anggota OSIS SMA Negeri 13 Kota Jambi berada pada kategori baik, hal ini dapat kita lihat dari jawaban-jawaban Anggota OSIS dan pembina OSIS mengenai sikap peduli. OSIS berperan dalam mempromosikan sikap peduli terhadap perbedaan dan menghargai keberagaman di sekolah.

Pada indikator cinta dapat disimpulkan bahwa sikap Anggota OSIS SMA Negeri 13 Kota Jambi berada di kategori baik, hal ini dapat kita lihat dari jawaban-jawaban Anggota OSIS dan Pembina OSIS mengenai indikator cinta. Dengan ini upaya yang harus dilakukan Anggota OSIS terutama menjalin rasa cinta terhadap teman seorganisasi sehingga menciptakan hal yang positif.

Pada indikator Saling menghargai satu sama lain ini dapat disimpulkan bahwa Anggota OSIS SMA Negeri 13 Kota Jambi berada di kategori baik, hal ini dapat kita

lihat dari jawaban-jawaban Anggota OSIS dan Pembina OSIS mengenai indikator Saling Menghargai Satu Sama Lain. Upaya yang dilakukan OSIS antara lain harus menjalin hubungan baik dengan Anggota OSIS lainnya.

Pada indikator menghargai perbedaan orang lain dapat disimpulkan bahwa Anggota OSIS SMA Negeri 13 Kota Jambi berada di kategori baik, hal ini dapat kita. OSIS berperan penting dalam mempromosikan sikap saling menghargai perbedaan orang lain. Hal ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti seminar, workshop, atau kampanye yang mengedukasikan tentang pentingnya menghormati perbedaan lihat dari jawaban-jawaban Anggota OSIS SMA Negeri 13 Kota Jambi mengenai indikator menghargai perbedaan orang lain.

Pada indikator menghargai diri sendiri dapat disimpulkan bahwa Anggota OSIS SMA Negeri 13 Kota Jambi berada di kategori baik, hal ini dapat kita lihat dari jawaban-jawaban Anggota OSIS dan Pembina OSIS SMA Negeri 13 Kota Jambi mengenai indikator menghargai diri sendiri.

Adapun upaya untuk menghargai diri sendiri adalah langkah penting dalam membangun kesejahteraan dan kebahagiaan pribadi. Ini melibatkan menerima diri sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangan, menjaga kesehatan fisik dan mental.

Pada indikator menghargai kebaikan orang lain dapat disimpulkan bahwa Anggota OSIS SMA Negeri 13 Kota Jambi berada di kategori baik, hal ini dapat kita lihat dari jawaban-jawaban Anggota OSIS dan pembina OSIS SMA Negeri 13 Kota Jambi mengenai indikator menghargai kebaikan orang lain.

Pada indikator Terbuka dapat disimpulkan bahwa ada salah satu Anggota OSIS tidak menyetujui jika dirinya terbuka terhadap sesama anggota OSIS, dan selain itu menyetujui jika mereka terbuka dengan Anggota OSIS lainnya.

Pada indikator kenyamanan dalam kehidupan dapat disimpulkan bahwa Anggota OSIS SMA Negeri 13 Kota Jambi berada di kategori baik, hal ini dapat dilihat dari jawaban-jawaban Anggota OSIS dan Pembina OSIS SMA Negeri 3 Kota Jambi.

Pada indikator kenyamanan dengan orang lain dapat disimpulkan bahwa Anggota OSIS SMA Negeri 13 Kota Jambi berada di kategori baik, hal ini dapat dilihat dari jawaban-jawaban Anggota OSIS dan pembina OSIS SMA Negeri 13 Kota Jambi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Implikasi teoritis

Secara teoritis, Nilai toleransi dapat memiliki beberapa implikasi yang penting. Pertama-tama, Saling menghargai satu sama lain dapat menerapkan sopan santun ketika berbicara dengan anggota OSIS lainnya, sehingga terjalin Toleransi terhadap sesama Anggota OSIS.